

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Strategi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer strategi adalah mengatur, merencanakan, terutama dengan menggunakan stratagem (perlengkapan), rencana cermat tentang suatu kegiatan guna meraih suatu target atau sasaran.<sup>2</sup> Strategi juga didefinisikan sebagai kemampuan internal seseorang untuk berfikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Artinya, bahwa proses pembelajaran akan menyebabkan siswa berfikir secara unik untuk dapat menganalisis, memecahkan masalah di dalam mengambil keputusan.<sup>3</sup> Dengan hal itu dapat disimpulkan bahwa strategi adalah rencana yang tersusun untuk mencapai target yang di harapkan hal tersebut di karenakan dengan adanya strategi para guru dapat merencanakan suatu kegiatan dengan sangat cermat.

Mata pelajaran aqidah akhlak adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan,

---

<sup>1</sup> Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai pustaka, 2005), hal. 859.

<sup>2</sup> Peter Salim Dan Yenny Salim, Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hal. 1463.

<sup>3</sup> Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandug, PT. Remaja Rosdakarya), 2008, hlm. 3.

kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia. Mata pelajaran aqidah akhlak merupakan mata pelajaran untuk membantu pengembangan iman, takwa, dan akhlak peserta didik sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.<sup>4</sup> Aqidah akhlak juga di definisikan sebagai nilai pribadi dan harga diri seseorang, maka orang yang tidak berakhlak maka akan hilang harga dirinya di hadapan masyarakat dan di hadapan Allah. Pembelajaran Aqidah akhlak merupakan salah satu kegiatan yang harus di lakukan dan diterapkan kepada siswa, agar siswa tersebut tidak terpengaruh oleh dunia bebas dan pergaulan bebas. Pembelajaran aqidah akhlak sangatlah penting dan sangat di perlukan untuk membimbing dan membina perilaku siswa. Aqidah yang di ajarkan oleh Islam merupakan karakter tersendiri, sebab akhlak merupakan peraturan yang datang dari Allah.<sup>5</sup> Pembelajaran Aqidah akhlak memberikan pengajaran tentang tata nilai yang mengatur hubungan antara manusia dengan tuhan, mengatur hubungan dengan sesama manusia, mengatur hubungan

---

<sup>4</sup> Armai Arief, *Pengantar Metodologi Pendidikan islam*, (Jakarta, Ciputat press, 2002), hal 12.

<sup>5</sup> Abdullah Salim, *Tangga dan Akhlak Islam Membina Rumah Masyarakat*, (Jakarta, Media Da'wah, 1994), hal 5.

dengan lingkungan dan mengtaur dirinya sendiri.<sup>6</sup> Tujuan dari aqidah akhlak adalah menjadikan orang berakhlak baik, bertindak tanduk yang baik sesama manusia, terhadap terhadap makhluk dan terhadap Tuhan. Manusia sempurna ialah manusia yang berakhlak mulia serta bertingkah laku dan bergaul dengan baik, ini lah yang menjadi aspek penting tujuan pendidikan akhlak dalam pendidikan islam.<sup>7</sup> Dengan demikaian pendidikan Aqidah akhlak sangat berkaitan erat dengan pendidikan karakter, pendidikan akhlak mencakup hubungan kepada Allah dan hubungan kepada sesama dan tujuan dari ahlak ialah hendak menciptakan manusia sebagai makhluk yang tinggi dan sempurna.

Karakter mandiri merupakan sebuah bentuk kepercayaan pada diri sendiri untuk mengorganisir, mengembangkan dan menyelesaikan berbagai masalah dan kesulitan yang dihadapi seseorang. Perilaku mandiri adalah sebuah bentuk perilaku yang dapat berdiri sendiri tanpa tergantung dengan orang lain. kemandirian sebagai bentuk perilaku yang sehat, yang mampu mengaktualisasikan dirinya sebagai kebutuhan fundamental.<sup>8</sup> Kecenderungan aktualisasi diri ini mendorong individu menuju satu tingkat kedewasaan berikutnya, yang diikuti pertumbuhan dan penyesuaian diri.<sup>9</sup> Dari pernyataan tersebut dapat di ketahui karakter mandiri merupakan prilaku dimana

---

<sup>6</sup> Adian Husaini, *Pendidikan Islam Membentuk Manusia Berkarakter dan Beradab*, (Jakarta, Cakrawala, 2010), hal 18.

<sup>7</sup> Nata, Abuddin, *Pemikiran Para Tokoh Pemikiran Pendidikan islam*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2001), hal 11.

<sup>8</sup> Doane, Schulz, *Psikologi Pertumbuhan Terjemahan Yustinus*, (Yogyakarta, Kanisius, 1995), hal 44.

<sup>9</sup> Ali Imron, *Pembinaan Guru di Indonesia*, (Jakarta, PT. Dunia Pustaka Jaya 2000), hal 89.

seseorang mampu untuk mengorganisir, mengembangkan dan memecahkan suatu masalah tanpa harus di damping oleh orang lain.

Beberapa penelitian yang di lakukan sebelumnya lebih banyak mengaitkan antara strrtategi yang dilakukan oleh guru dengan proses pembelajaran siswa sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Reza Armin Abdillah<sup>10</sup>; Abdul Halim;<sup>11</sup> Budi Kuspriyanto & Sahat Siagian;<sup>12</sup> Lorentya Yulianti Kurnianingtyas & Mahendra Adhi Nugroho;<sup>13</sup> dan Nurhasanah<sup>14</sup> sedangkan penelitian lainnya memfokuskan materi aqidah akhlak dengan karakter siswa, sebagaimana di lakukan oleh Suriagiri;<sup>15</sup> Siska Fitri Yanti;<sup>16</sup> Syarifuddin Sy, Hairunnisa & Laila Rahmawati;<sup>17</sup> Atun Shofiyatun, Nurlela &

---

<sup>10</sup> Dalimunthe, Reza Armin Abdillah. "Strategi dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMP N 9 Yogyakarta,," *Jurnal Pendidikan Karakter* 1 (2015): 102-111.

<sup>11</sup> Halim, Abdul, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMP N 2 Secanggang Kabupaten Langgat,," *Jurnal Tabula Rasa* 9.2 (2012) : hal 141-158.

<sup>12</sup> Kuspriyanto, Budi and Sahat Siagian, " Strategi Pembelajaran Dan Kemampuan Berfikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Fisika,," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 6.1 (2013): 134-258

<sup>13</sup> Kurnianingtyas, Lorentiya Yulianti, and Mahendra Adhi Nugraha, " Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw Untuk Meningkatkan Kektifan Belajar Akutansi Pada Siswa Kelas X Akutansi 3 SMK Negeri Yogyakarta " *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia* 10.1 (2012) hal 66-67.

<sup>14</sup> Purba, Sukarman, " Strategi Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Pembelajaran,," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 3.01 (2010): 45-54.

<sup>15</sup> Suriagiri, Suriagiri, "Intensitas Pembelajaran Aqidah Ahlak Dalam Meningkatkan Pembinaan Perilaku Siswa Di MTsN 2 Gambut Tarbiyah Islamiyah,," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 4.1 (2014): 1-31.

<sup>16</sup> Yanti, Siska Fitri, and Swis Tantoro, " Pengaruh Pembelajaran Aqidah Ahlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur,," *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Politik* 4.1 (2017): 1-12.

<sup>17</sup> Sy, Syarifuddin, Hairunnisa Hairunnisa, and Laila Rahmawati, "Pembelajaran Aqidah Ahlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darusalam Marta Pura Kabupaten Banjar Tashwir, " *Jurnal Penelitian Agama Dan Social Budaya* 1.2 (2014): 81-94.

Nawawi;<sup>18</sup> dan Dewi Prasari Suryawati.<sup>19</sup> Masih belum banyak yang meneliti tentang karakter mandiri siswa dengan peran orang tua, ekstrakurikuler sebagaimana di lakukan oleh Dhani Kurniawan Hidayat & Andi Suhardiyanto;<sup>20</sup> Novian Erika Sari ;<sup>21</sup> Ferry Fairyanto Raharjo;<sup>22</sup> Devyta Restu Prihanawati & Nur Hidayah;<sup>23</sup> Ayu Winda Utami Santosa & Adi Janti Marheni<sup>24</sup>. Untuk melengkapi cakupan dari penelitian sebelumnya, maka penelitian ini di fokuskan pada Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter mandiri siswa. Karakter mandiri adalah keadaan dimana individu dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.<sup>25</sup>

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui strategi yang dilakukan guru Aqidah akhlak dalam membentuk karakter mandiri siswa. Aqidah akhlak

---

<sup>18</sup> Shofiyatun, Atun, Nurlela Nurlela, and Nawawi Nawawi, "Pengaruh Penggunaan Buku Paket Kurtala Mata Pelajaran Aqidah Ahlak Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Al-Hidayah Dukupuntang Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon," *Al-Tarbawi Al-Haditsah, Jurnal Pendidikan Islam* 1.2 (2017): 1-36.

<sup>19</sup> Suryawati, Dewi Prasasti, "Implementasi Pembelajaran Aqidah Ahlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Mts Negeri Semanu Gunung Kidul," *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 1.2 (2016): 309-322.

<sup>20</sup> Hidayat, Dani Kurniyawan, "Peran Orang Tua Pengrajin Mebel Dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Remaja Di Desa Langon Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara." *Unnes Civic Education Jurnal* 3.1 (2017):79-88.

<sup>21</sup> Sari, Noviana Erika, "Kesesuaian Kegiatan Ektrakurikuler Dengan Minat Terhadap Kreatifitas Kemandirian Dan Kesiapan Kerja Siswa SMK 1 Pundong," *Pelita – Jurnal Penelitian Mahasiswa UNYN 1* (2012): 101-108.

<sup>22</sup> Raharjo, Ferry Fairyanto, "Hubungan Partisipasi Mengikuti Kegiatan Ektrakurikuler Dan Kedisiplinan Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Boyolali Tahun Ajaran 2014" *Sosialitas Jurnal Ilmiah Pen Sos Ant* 4.1 (2014): 1-8.

<sup>23</sup> Prihanawati, Devita Restu, and Nur Hidayah, "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ektrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa Kelas V SD Negeri Cibuk Lor Seyegan Sleman Tahun Ajaran 2017," *Jurnal Fundamental Pendidikan Dasar*, 1.1 (2017): 35-44.

<sup>24</sup> Santosa, Ayu Winda Utami, and W. Marheni, "Perbedaan Kemandirian Berdasarkan Tipe Pola Asuh Orang Tua Pada Siswa SMP Negeri di Denpasar," *Jurnal Psikologi Udayana* 1.1 (2013): 54-62.

<sup>25</sup> Zainal Aqib & Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter.*( Bandung, Yrama Widya, 2011), hal 81.

memberikan pengajaran tentang tata nilai yang mengatur hubungan antara manusia dengan tuhan, mengatur hubungan dengan sesama manusia, mengatur hubungan dengan lingkungan dan mengtaur dirinya sendiri, pembelajaran aqidah akhlak sangat berkaitan dengan pembentukan karakter siswa. Karakter mandiri perlu di miliki oleh seseorang karena dengan memiliki karakter yang mandiri seseorang tidak akan mudah tergantung pada orang lain. kemandirian tidak akan terbentuk begitu saja tanpa adanya pembiasaan dan bimbingan dari seorang pendidik. Oleh karena itu menanamkan karakter mandiri pada siswa perlu dilakukan sejak dini, dengan siswa memiliki karakter yang mandiri siswa akan menjadi seseorang yang bertanggung jawab dan mampu menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa tergantung pada orang lain. Strategi adalah cara yang tersusun sebelum melakukan sesuatu agar mencapai tujuan yang maksimal. Oleh karena itu menentukan strategi yang sesuai penting dilakukan agar mencapai tujuan yang di harapkan. Karena itu, kajian penelitian ini lebih difokuskan pada strategi guru aqidah akhlak dalam membentuk karakter mandiri siswa dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi karakter mandiri siswa, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi apa saja yang sesuai dalam membentuk karakter mandiri siswa dan juga diharapkan dengan strategi tersebut dapat menjadikan seseorang khususnya peserta didik menjadi pribadi yang mandiri dalam melangsungkan hidup.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan di Mts Al-Huda Bandung, obyek penelitian adalah strategi guru aqidah akhlak dalam pendidikan dan penanaman karakter mandiri bagi siswa sedangkan subyeknya adalah kepala madrasah, guru aqidah akhlak dan siswa Mts Al-Huda Bandung. Data-data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Untuk mengukur keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat. Analisis data dilakukan secara berjenjang dan saling interaksi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat dijadikan bahan masukan yang berharga bagi para guru khususnya guru aqidah akhlak serta dapat dipergunakan sebagai bahan sumbangan pemikiran dalam merencanakan langkah-langkah untuk membentuk karakter mandiri siswa.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana strategi guru Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter mandiri siswa di MTs Al Huda Bandung Tulungagung?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi karakter mandiri siswa di MTs Al Huda Bandung Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui bagaimana strategi guru Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter mandiri siswa di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

2. Mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi karakter mandiri siswa di MTs Al Huda Bandung Tulungagung

#### **D. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Strategi guru aqidah akhlak dalam membentuk karakter mandiri siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi karakter mandiri siswa.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan guna antara lain:

1. Bagi kalangan akademisi termasuk IAIN TULUNGAGUNG hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasi dan sekaligus referensi yang berupa bacaan Ilmiah.
2. Bagi pihak sekolah yang diteliti hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berharga dalam rangka membentuk karakter mandiri siswa serta dapat dipergunakan sebagai bahan sumbangan pemikiran bagi sekolah yang bersangkutan dalam rangka mengembangkan usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan.
3. Bagi guru, dapat di jadikan strategi untuk membentuk karakter mandirian siswa, sebagai informasi bagi guru khususnya guru Aqidah Akhlak di MTs Al Huda Bandung.

4. Bagi peneliti sendiri hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah serta dapat dipergunakan sebagai persyaratan menjadi sarjana.

## **F. Penegasan Istilah**

### **1. Secara Konseptual**

#### **a. Strategi**

Strategi adalah cara, kiat, upaya. Pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas didalam kurun waktu yang tertentu.<sup>26</sup>

#### **b. Guru Aqidah Akhlak**

Yakni seorang pendidik yang mengajarkan tentang keyakinan dan kepercayaan kepada Tuhan, bimbingan terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik, untuk menuju terbentuknya akhlakul karimah yang utama.<sup>27</sup>

#### **c. karakter mandiri siswa**

Karakter mandiri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi siswa. Seseorang dalam menjalani kehidupan ini tidak pernah lepas dari cobaan dan tantangan. siswa yang memiliki kemandirian tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan karena siswa yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan

---

<sup>26</sup> Farchan, Arief, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*,(Jakarta: Rineka Cipta,1990), 50

<sup>27</sup> Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. ( Bandung: Al-Ma'arif, 1989), hal.19

memecahkan masalah yang ada. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, kemandirian diartikan sebagai keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung kepada orang lain. Kemandirian siswa adalah keadaan seseorang dalam kehidupannya mampu memutuskan atau mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.<sup>28</sup>

### **Secara Operasional**

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian pada suatu penelitian. Adapun penegasan secara operasional dari judul Strategi guru aqidah akhlak untuk membentuk karakter mandiri siswa di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung adalah suatu usaha untuk memecahkan persoalan, mencari jalan keluar untuk membentuk karakter mandiri siswa, sehingga segala budi pekerti baik, mulia atau luhur yang di timbulkan siswa tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan, menjadi budi pekerti yang utama serta memberikan pengajaran dan kegiatan yang bisa menumbuhkan pembentukan pembiasaan berakhlak mulia dan beradat kebiasaan yang baik, dan dapat meningkatkan harkat dan martabat siswa yang mempunyai akhlakul karimah.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini. Bagian awal, bagian ini terdiri dari, halaman judul, halaman sampul, halaman persetujuan pembimbing, halaman

---

<sup>28</sup> Fadilah, *Pendidikan karakter Anak Usia dini*. (Yogyakarta, ar-RUZZ Media, 2013), hal 45

pengesahan, persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak. Bagian Utama terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I, Pendahuluan, pembahasan pada sub ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi skripsi yang meliputi: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II, Kajian Pustaka: pada bab ini membahas tentang kajian pustaka yang dijadikan landasan dalam pembahasan pada bab selanjutnya. Adapun bahasan kajian pustaka ini meliputi kajian tentang Strategi guru aqidah akhlak dalam membentuk karakter mandiri siswa di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung

Bab III, Metode Penelitian, pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Laporan Hasil penelitian dan juga pembahasan tentang Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter mandiri Siswa di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

Bab V, pembahasan

Bab VI, Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran

